

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap perusahaan pemilik saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2022 sebagai berikut:

1. Variabel umur perusahaan secara parsial (Uji T) mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penyelesaian audit dengan lebih cepat dan lebih cakap serta terampil didalam proses mengumpulkan data guna mendapatkan informasi dikarenakan perusahaan yang sudah lama dan akan lebih tepat waktu. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji dari hasil nilai t hitung $-2,164$ lebih besar dari t tabel $2,011$ dan nilai Sig. sebesar $0,036 < 0,05$, dari hasil penelitian tersebut dapat simpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Variabel profitabilitas secara parsial (Uji T) memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut pihak luar perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan jika laporan keuangan berisikan berita baik, sehingga menarik manajemen melaksanakan penyajian laporan keuangan tepat pada waktunya. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung $-2,685$ lebih besar dari t tabel $2,011$ dan nilai Sig. sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas

Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Variabel *leverage* secara parsial (Uji T) tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Apabila *debt to equity ratio* perusahaan tersebut tinggi mencerminkan tingginya resiko keuangan. Perusahaan dengan resiko keuangan yang tinggi tanda sebagai perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan (*financial distress*) yang diakibatkan kewajiban yang tinggi. Karena hal tersebut pihak manajemen akan menunda dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji dari hasil uji t dimana nilai diperoleh nilai t hitung sebesar 0,054 lebih kecil dari t tabel 2,011 dan nilai Sig. sebesar $0,958 > 0.05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Variabel umur perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena dilihat dari nilai nilai F hitung sebesar 4,191 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,80 karena F hitung $4,191 > F$ tabel 2,80 dengan nilai Sig. sebesar $0,010 < 0.05$. Dari analisis data diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,161. Berarti 16,1% variabel umur perusahaan, profitabilitas dan leverage dipengaruhi oleh ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sisanya 83,9% ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi dari variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, ada beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi Perusahaan untuk memperhatikan faktor- faktor yang diteliti (umur perusahaan dan profitabilitas) yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Harapannya perusahaan yang memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak lagi terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Tepatnya penyerahan laporan keuangan, sehingga kualitas informasi dari laporan keuangan akan semakin signifikan, sehingga dapat mempengaruhi pengguna laporan keuangan untuk segera membuat suatu keputusan.
2. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada penelitian yang sama diharapkan melakukan penelitian pada periode yang berbeda dan menambahkan variabel lain diluar variabel yang digunakan agar memperluas cakupan pembahasannya dengan menambah variabel lainnya seperti likuiditas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP.